

**DETERMINAN KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Disusun Oleh:

DINA RIZQIANTI

NIM : 4320065

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**DETERMINAN KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Disusun Oleh:

DINA RIZQIANTI

NIM : 4320065

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Rizqianti
NIM : 4320065
Judul Skripsi : **Determinan Kualitas Audit Dengan Komite Audit
Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan
Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2018-2023**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Yang menyatakan,



DINA RIZQIANTI

NIM. 4320065

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dina Rizqianti

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Dina Rizqianti

NIM : 4320065

Judul Skripsi : **Determinan Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2023.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Juni 2024

Pembimbing,



Muhammad Taufiq Abadi, M.M

NIP. 199108282019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.ungusdur.ac.id | email : febi.ungusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **DINA RIZQANTI**
NIM : **4320065**
Judul : **Determinan Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2023**
Dosen Pembimbing : **Muhammad Taufiq Abadi, M.M**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Syamsuddin, M.Si

NIP. 199002022019031011

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, MSi

NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 03 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001



MOTTO

“Ku kira awalnya aku akan gagal, ternyata aku bisa sampai di titik ini”

“Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya , tetapi justru merupakan langkah pertama menuju kesuksesan yang sejati.”

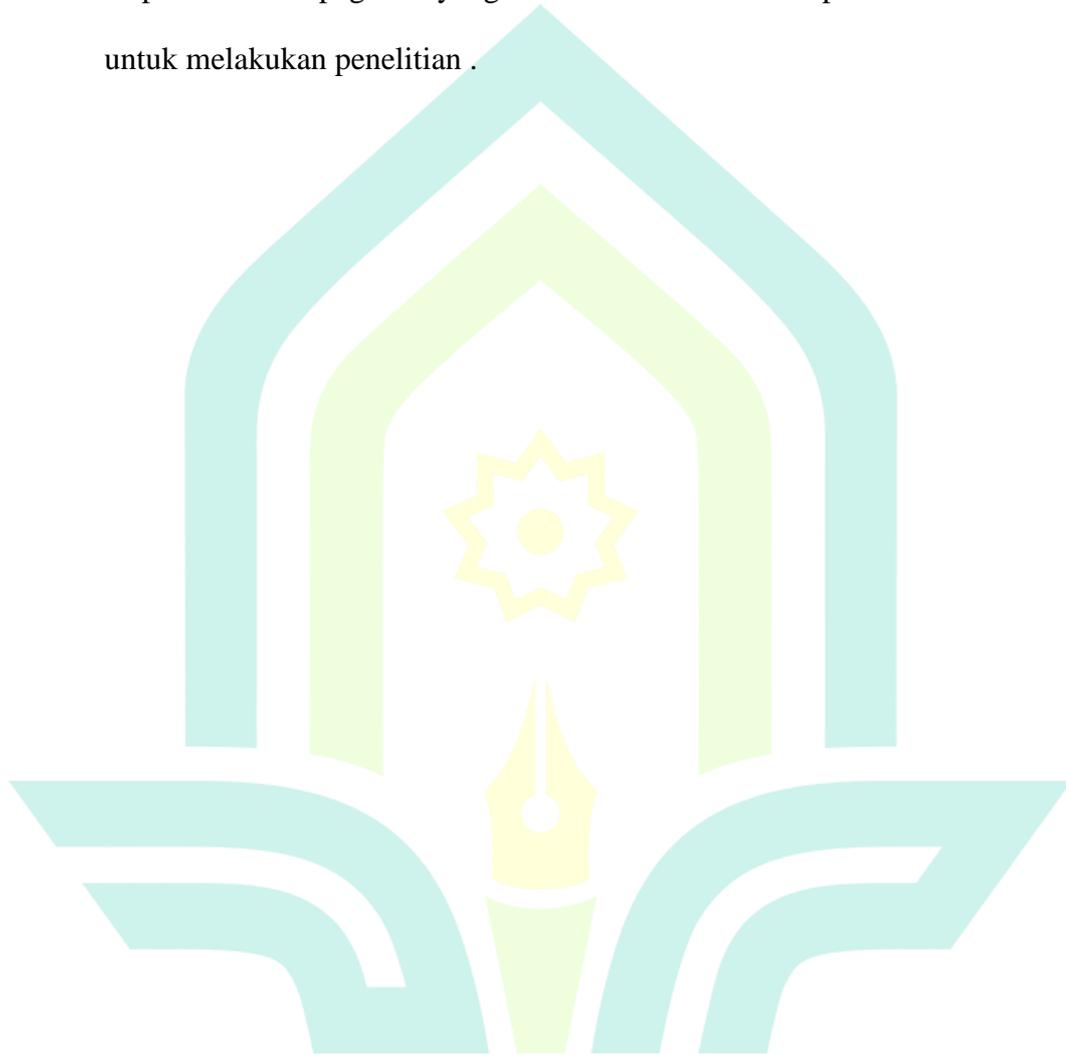


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Orang tuaku, Bapak Dul Chalil dan Ibu Patriin yang selalu memberi motivasi, do'a dan kasih sayang.
2. Kakak-kakak saya, yang selalu memberikan dukungan dan do'a nya.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan dan dukungannya.
4. Almamater Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Muhammad Taufiq Abadi, M.M, yang tanpa lelah membimbing dan meluangkan waktu hingga akhirnya skripsi ini selesai.

6. Kepada Wali Dosen Bapak Muhammad Nasrullah, M.Si, yang selalu memberi saran, bantuan dan do'a.
7. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan *support* baik dalam bentuk materiil dan non materiil
8. Kepada seluruh pegawai yang telah memerikan kesempatan dan motivasi untuk melakukan penelitian .



ABSTRAK

DINA RIZQIANTI. Determinan Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023

Kualitas audit adalah kemungkinan seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan atas pelanggaran sistem akuntansi audit perusahaan. Proksi pengukuran kualitas audit menggunakan variabel *dummy* yaitu perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* diberi angka 1 dan perusahaan yang diaudit oleh KAP non *Big Four* diberi angka 0. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit *tenure*, *fee* audit, spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel yang diteliti sebanyak 20 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan *fee* audit dan spesialisasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel moderasi komite audit tidak dapat memoderasi hubungan semua variabel independen (audit *tenure*, *fee* audit, dan spesialisasi auditor) terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Audit Tenure, Fee Audit, Spesialisasi Auditor, Kualitas Audit, dan Komite Audit

ABSTRACT

DINA RIZQANTI. Determinants of Audit Quality with the Audit Committee as a Moderating Variable in Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the IDX in 2018-2023

Audit quality is the possibility of an auditor finding and reporting violations of the company's audit accounting system. The proxy for measuring audit quality uses a dummy variable, namely companies audited by Big Four KAPs are given the number 1 and companies audited by non-Big Four KAPs are given the number 0. This research aims to examine the influence of audit tenure, audit fees, auditor specialization on audit quality with committees. audit as a moderating variable in transportation and logistics sector companies listed on the IDX in 2018-2023.

This research is quantitative research using secondary data. The sample selection used purposive sampling and the number of samples studied was 20 companies. The data analysis method uses logistic regression analysis with the SPSS 26 application.

The results of this research indicate that audit tenure has no effect on audit quality. Meanwhile, audit fees and auditor specialization have a positive and significant effect on audit quality. The audit committee moderation variable cannot moderate the relationship of all independent variables (audit tenure, audit fees, and auditor specialization) to audit quality.

Keywords: Audit Tenure, Audit Fee, Auditor Specialization, Audit Quality, and Audit Committee

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah S.W.T, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim M. Ag, selaku Rektor UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M, Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A, Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Muhammad Taufiq Abadi, M.M, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Muhammad Nasrullah, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan saya untuk cepat selesai studi.
8. Seluruh Dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.
10. Orang tua saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 14 Juni 2024



DINA RIZQIANTI

NIM. 4320065

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12

B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Populasi	43
C. Sampling	44
D. Sumber Data.....	45
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
B. Hasil Analisis Data.....	56
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian.....	84
C. Saran.....	85
D. Implikasi.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambankan dengan huruf yaitu ال namun dalam trnasliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka, 23
Tabel 3.1	Proses Penentuan Sampel Penelitian, 44
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan, 45
Tabel 3.3	Definisi Operasional, 48
Tabel 3.4	Jenis Variabel Moderasi, 55
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif, 57
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X3, 59
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Y, 60
Tabel 4.4	Output Regresi Logistik, 61
Tabel 4.5	Output Nilai -2 Log Likelihood Awal (Block Number=0), 63
Tabel 4.6	Output Nilai -2 Log Likelihood Akhir (Block Number=1), 63
Tabel 4.7	Output Uji Kelayakan Model, 64
Tabel 4.8	Output Uji Akurasi Model (Matriks Klasifikasi), 65
Tabel 4.9	Output Uji Multikolinearitas, 66
Tabel 4.10	Output Koefisien Determinaan (Nagelkerke R Square), 67
Tabel 4.11	Output Uji t, 68
Tabel 4.12	Output Sebelum Regresi Moderasi, 69
Tabel 4.13	Output Uji Interaksi MRA, 70

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir, 31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Populasi, I
- Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel , I
- Lampiran 3 : Perhitungan Data Tiap Variabel, III
- Lampiran 4 : Data Mentah Tiap Variabel, XXIV
- Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif, XXVII
- Lampiran 6 : Distribusi Frekuensi Variabel X3, XXVII
- Lampiran 7 : Distribusi Frekuensi Variabel Y, XXVIII
- Lampiran 8 : Uji Regresi Logistik, XXVIII
- Lampiran 9 : Uji Keseluruhan Model, XXVIII
- Lampiran 10 : Uji Kelayakan Model, XXIX
- Lampiran 11 : Uji Akurasi Model (Matriks Klasifikasi), XXIX
- Lampiran 12 : Uji Multikolinearitas, XXX
- Lampiran 13 : Uji Koefisien Determinan (Nagelkerke R Square), XXX
- Lampiran 14 : Uji T, XXX
- Lampiran 15 : Uji MRA (Moderasi), XXX
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Penulis, XXXII

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan dibagi kedalam banyak sektor, termasuk sektor transportasi dan logistik yang perusahaannya berfokus pada jasa transportasi dan pengiriman barang ke tujuan. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam media berita, Menteri Perhubungan menjelaskan bahwa sektor yang paling terkena dampak covid-19 yaitu sektor transportasi dan logistik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan *omzet* dan pendapatan penerbangan, masing-masing mengalami penurunan lebih dari 30% dan 50%. Dengan adanya penurunan tersebut berdampak pada ekonomi Indonesia yang juga mengalami penurunan sebesar 5,32% (Kriswahyuni & Effendi, 2021).

Segala penurunan pendapatan tersebut harus tercatat di laporan keuangan Perusahaan. Laporan keuangan yaitu output dari proses mencatat transaksi keuangan entitas selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan juga didefinisikan sebagai deskripsi terkait kinerja suatu Perusahaan. Laporan keuangan berfungsi untuk mengetahui laba yang Perusahaan peroleh dalam satu periode (Satria & Fatmawati, 2021).

Laporan keuangan harus memenuhi standar kualitas agar bisa digunakan ketika mengambil keputusan, maka dari itu laporan keuangan harus dievaluasi oleh jasa seseorang yang independent. Jasa tersebut adalah jasa auditor independent. Pentingnya sikap independent auditor dalam

melaksanakan tugasnya dapat mempengaruhi hasil kualitas audit. Jika sikap independent auditor tinggi maka akan memperoleh kualitas audit yang tinggi pula (Irma et al., 2019). Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat independensinya maka kualitas hasil auditnya menjadi rendah juga. Perusahaan akan lebih mudah untuk melakukan operasi bisnis dengan bantuan jasa auditor independen.

Tujuan dari dilakukannya audit pada laporan keuangan yaitu untuk mengetahui kejanggalan yang terjadi pada laporan keuangan dan juga untuk menyatakan pendapat atau opini auditor dari laporan keuangan yang disediakan emiten. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kondisi *real* Perusahaan maka akan mendapatkan hasil audit wajar tanpa pengecualian.

Suatu laporan keuangan dianggap memiliki kualitas baik jika telah diaudit oleh akuntan public dengan peniaian wajar dan dapat diandalkan. Akuntan publik menyajikan informasi tanpa masalah, data dapat dipercaya dan digunakan sebagai referensi penilaian, serta mereka melakukannya sesuai prinsip akuntansi di Indonesia. Untuk membuat laporan keuangan yang dipercaya dalam pengambilan keputusan, auditor harus memastikan bahwa audit yang dilaksanakan mempunyai kualitas yang sangat tinggi. Banyak kasus bisnis jatuh karena kesalahan auditor yang salah menempatkan kredibilitas laporan keuangan dalam risiko (Ayem & Yakob, 2022).

Kualitas audit yaitu kemampuan auditor mendeteksi serta mengungkap kesalahan akuntansi yang mungkin dilakukan klien. Sesuai standar audit dan standar mutu yang digunakan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban auditor, kualitas audit dapat didefinisikan juga sebagai ciri ataupun gambaran praktik dari hasil audit (Yustari et al., 2021). Hasil audit akan digunakan oleh Perusahaan dalam hal meningkatkan kepercayaan bagi pengguna informasi laporan keuangan. Kualitas hasil audit bergantung kepada kepercayaan dan keakuratan dari laporan keuangan. Hal ini disebabkan jika kualitas yang dihasilkan semakin tinggi, maka kredibilitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020).

Sejauh mana persyaratan kualitas dapat terpenuhi bisa ditentukan melalui kualitas audit. Banyak faktor, termasuk dari akuntan publik dan perusahaan itu sendiri yang dapat mempengaruhi kualitas audit (Manik & Laksito, 2019). Jika tidak ada tekanan dari pihak luar, auditor dapat bekerja secara independent. Dalam keadaan ini dapat menyebabkan kualitas audit yang semakin tinggi (Serly & Delnecca, 2022).

Secara teori, jika auditor memiliki sikap yang independent, taat aturan, mematuhi kode etik profesi, serta mengikuti standar dan prinsip audit, maka dapat tercapai kualitas audit yang baik. Dalam rangka mendorong profesionalisme KAP, *International Standards on Auditing* (ISA) telah menetapkan pedoman audit yang harus diikuti oleh auditor. Kunci keberhasilan atau tanda audit yang berkualitas dapat dilihat dari

apakah hasil audit tersebut sesuai dengan standar. Kantor Akuntan Publik harus memperhatikan kemampuan dalam memberikan jasa audit yang berkualitas karena laporan keuangan dengan kualitas baik dihasilkan melalui efektivitas dan efisiensi audit yang dilakukan (Dewita & NR, 2023).

Berkaitan dengan pembahasan mengenai kualitas audit, saat ini kasus manipulasi laporan keuangan sering terjadi. Salah satunya pada emiten sektor transportasi dan logistik. PT Garuda Indonesia termasuk salah satu Perusahaan yang tergolong dalam sektor transportasi dan mengalami masalah laporan keuangan. Kasus ini dilatarbelakangi karena kelalaian AP Kasner Sirumapea dalam melakukan audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018. Sebelumnya laporan keuangan PT Garuda memicu kontroversi dikarenakan penolakan penandatanganan oleh komisaris Garuda yaitu Chairul Tanjung dan Donny Oskaria. Dimana pada pencatatan transaksi yang dilakukan dengan PT Mahata Aero sebesar US\$239,94 juta di pos pendapatan belum dilakukan pembayaran sampai akhir tahun 2018, akan tetapi pada laporan keuangan PT Garuda sudah tercatat sebagai pendapatan. Berdasarkan kasus tersebut maka Kemenkeu memberlakukan sanksi terhadap Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan terkait kontroversi dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam tahun buku 2018. Di sisi lain, KAP yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan Garuda Indonesia juga diberi peringatan tersurat dan diinstruksikan guna memperbaiki Sistem Pengendalian Mutu

KAP, dengan proses pemeriksaan tambahan oleh BDO *International Limited* terhadap KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. (Indonesia, 2019).

Kasus di atas menggambarkan kasus yang terjadi dan berkaitan dengan kualitas audit. Pelanggaran terkait etika profesi, kecermatan, dan profesional yang dilakukan auditor dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Karena hal tersebut, mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan auditor karena berkaitan dengan etika dan independensi auditor. Kualitas audit yang buruk akan memberikan dampak negatif terhadap kepercayaan masyarakat terhadap keandalan dan relevansi kualitas laporan keuangan yang diberikan. Kualitas audit juga memberikan peran penting dalam pengambilan keputusan bisnis oleh para stakeholder.

Audit *Tenure* yaitu suatu perikatan atau lamanya kerjasama yang terjadi antar klien dengan KAP tentang penawaran jasa audit. Perikatan tersebut tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 Pasal 3 (1) yang menetapkan jangka waktu penugasan paling lama 6 tahun berurutan untuk KAP yang sama dan 3 tahun berurutan untuk auditor yang sama. Batas waktu ini berlaku untuk lamanya auditor dalam menyediakan jasa audit kepada klien di Indonesia.

Hubungan ikatan dengan waktu yang lama dapat menimbulkan kedekatan antara KAP dengan klien. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa auditor telah mengenal perusahaan serta mengetahui keadaannya hingga meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan (Pamungkas et al.,

2022). Penelitian yang dilakukan oleh Indriani & Bambang Hariadi (2021) menjelaskan audit tenure memberi pengaruh pada kualitas audit. Akan tetapi penelitiannya Fauziyyah & Praptiningsih (2020) menjelaskan bahwa audit tenure tidak memberi dampak terhadap kualitas audit.

Fee Audit yaitu pemberian upah yang dibayarkan klien pada KAP atas jasa audit yang berikan. *Fee* audit yang dibayarkan berbeda-beda tergantung pada Tingkat keahlian auditor, risiko penugasan, serta jasa audit yang diberikan. Dengan biaya yang tinggi, auditor akan terdorong untuk merencanakan audit dengan kualitas tinggi daripada auditor yang mendapatkan biaya audit lebih rendah (Nurmalia & Saleh, 2019). Penelitian terdahulu oleh Purnomo & Aulia (2019) memberikan hasil *fee* audit mempunyai dampak pada kualitas audit. Sedangkan penelitian Yustari et al (2021) menghasilkan *fee* audit tidak punya dampak pada kualitas audit.

Spesialisasi auditor adalah seorang auditor spesialis yang mempunyai pemahaman mendalam tentang industri dimana perusahaan beroperasi, dan sistem akuntansi yang dihasilkan melalui pengalaman audit yang cukup. Spesialisasi auditor juga diharapkan memperoleh hasil audit yang berkualitas. Auditor juga mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan secara khusus terkait dengan bisnis klien dalam industri tersebut (Fadhilah & Halmawati, 2021). Dalam penelitian Jannah (2019) memberikan hasil spesialisasi auditor punya pengaruh terhadap kualitas audit. Akan tetapi pada riset Maharani & Triani (2019) memberi hasil spesialisasi auditor tidak punya dampak pada kualitas audit.

Komite audit adalah perantara diantara manajemen Perusahaan dan dewan komisaris pada saat melakukan pengawasan terhadap kegiatan manajemen perusahaan. Independensi komite audit menjadi hal penting, dimana mereka tidak boleh terpengaruh oleh pihak eksternal dalam menjalankan peran pengawasan. Penelitian Wahyu (2020) menyatakan komite audit tidak dapat memoderasi audit tenure dan fee audit pada kualitas audit. Akan tetapi riset Azzahra et al (2023) memberikan hasil komite audit dapat memoderasi audit tenure terhadap kualitas audit kualitas audit.

Berdasarkan fenomena dan gap riset yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait pengaruh audit *tenure*, *fee* audit, dan spesialisasi auditor pada kualitas audit serta membuktikan apakah komite audit menjadi variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah faktor kualitas audit. Penelitian ini juga dilaksanakan kembali dikarenakan masih adanya kasus yang beredar terkait kualitas audit terutama dalam manipulasi laporan keuangan. Penelitian mendapatkan keterbaruan dari penelitian sebelumnya yaitu dengan memasukkan komite audit sebagai variabel moderasi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah audit tenure dapat mempengaruhi kualitas audit?
2. Apakah fee audit dapat mempengaruhi kualitas audit?
3. Apakah spesialisasi auditor dapat mempengaruhi kualitas audit?
4. Apakah komite audit dapat memoderasi hubungan antara audit tenure dengan kualitas audit?

5. Apakah komite audit dapat memoderasi hubungan antara fee audit dengan kualitas audit?
6. Apakah komite audit dapat memoderasi hubungan antara spesialisasi auditor dengan kualitas audit?

C. Batasan Masalah

Beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Banyaknya faktor-faktor yang memberikan dampak pada kualitas audit dijadikan batasan pada penelitian ini hanya berfokus pada faktor audit tenure, fee audit, dan spesialisasi auditor.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis menurut uraian rumusan masalah di atas antara lain :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh fee audit terhadap kualitas audit
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit saat dimoderasi oleh komite audit
5. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh fee audit terhadap kualitas audit saat dimoderasi oleh komite audit

6. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dan menganalisis spesialisasi auditor terhadap kualitas audit saat dimoderasi oleh komite audit

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memiliki manfaat guna menambah literasi serta ilmu pengetahuan terutama pada bidang akuntansi khususnya auditing, selain itu diharapkan menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti pada masa mendatang serta menjadi sarana informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui faktor-faktor yang dapat memberi dampak pada kualitas audit.

2. Manfaat Secara Praktis

- Bagi Perusahaan dan auditor

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi perusahaan demi terciptanya laporan keuangan yang relevan dan auditor lebih teliti dan independent dalam mengaudit laporan keuangan agar menghasilkan hasil audit yang relevan

- Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Peneliti berharap agar hasil riset ini bisa membagikan informasi serta memberikan wawasan bagi pengguna laporan keuangan guna mempertimbangkan pengambilan keputusan yang bijak.

F. Sistematika Pembahasan

Isi yang akan dibahas dalam proposal ini dibagi menjadi lima bab dengan format sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan serta manfaat penelitian. Ditempatkan di awal proposal karena untuk dapat dipahami dan menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini terdiri dari teori yang dipergunakan, penjelasan setiap variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi jenis penelitian hingga metode analisis data. Metode penelitian ditempatkan setelah pendahuluan dan landasan teori dikarenakan agar dapat dipahami metode pengambilan dan pengujian data dari teori, variabel, dan permasalahan yang sudah dijelaskan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berupa penjelasan terkait data yang sudah diuji menggunakan teknik yang terdapat di metode penelitian. Analisis data dan pembahasan ditempatkan diakhir sebelum penutup dikarenakan agar dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas data yang telah diuji dan dibahas di bab sebelumnya dan juga saran untuk peneliti selanjutnya agar mendapat kebaruan setiap penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis data yang dilaksanakan dan pembahasan yang sudah dipaparkan, bisa disimpulkan bahwa :

1. Audit tenure tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. Diketahui bahwa audit tenure bukanlah dijadikan patokan agar mendapatkan hasil audit yang berkualitas. Perusahaan juga cenderung masih tetap memakai auditor yang sama guna mengaudit laporan keuangannya.
2. *Fee* audit berpengaruh pada kualitas audit. Biaya audit menjadi suatu pertimbangan untuk Perusahaan agar memperoleh audit yang berkualitas. KAP besar seperti Big Four lebih berkecenderungan memasang biaya audit yang tinggi dari pada KAP non *Big Four*. Dengan biaya audit yang tinggi maka seorang auditor akan mewujudkan audit yang berkualitas.
3. Spesialisasi auditor berpengaruh pada kualitas audit. Auditor spesialis lebih mempunyai banyak pengetahuan, pemahaman, dan keahlian terkait Perusahaan yang diaudit nya. Oleh sebab itu, audit yang dihasilkan oleh auditor spesialis lebih berkualitas daripada auditor non-spesialis.
4. Komite audit belum mampu memoderasi pengaruh audit tenure pada kualitas audit. Diketahui bahwa diwajibkan terdapat rotasi auditor yang menyebabkan auditor lebih berhati-hati saat memberikan hasil audit.

Komite audit dalam hal ini juga bertugas hanya memberikan saran kepada dewan komisaris terkait penunjukkan auditor eksternal Perusahaan tanpa memperhatikan lamanya iktana yang terjalin antara KAP dengan Perusahaan.

5. Komite audit belum mampu memoderasi korelasi antar *fee* audit dan kualitas audit. Independensi komite audit terancam dalam menentukan biaya audit karena auditor berpatokan dengan informasi manajemen, dan juga *fee* audit sudah disepakati diawal sebelum mengaudit laporan keuangan.
6. Komite audit belum mampu memoderasi korelasi antar spesialisasi auditor pada kualitas audit. Dikarenakan auditor spesialis telah mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan di industry tertentu sehingga keberadaan komite audit tidak mempunyai dampak signifikan pada spesialisasi auditor dan juga jumlah audit yang rata-rata berjumlah 3 orang anggota yang menyebabkan komite audit tidak bisa memoderasi korelasi spesialisasi auditor dengan kualitas audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan sesuai pada prosedur ilmiah, tetapi di sisi lain tetaplah mempunyai keterbatasannya yaitu;

1. Faktor-faktor yang memberi dampak pada kualitas audit pada penelitian ini hanya terbagi atas variabel audit tenure, *fee* audit, dan spesialisasi auditor yang ditambah dengan variabel yang moderasinya komite audit.

Sedangkan sebenarnya terdapat berbagai faktor lain yang bisa mempengaruhi kualitas audit.

2. Penelitian ini terbatas dalam hal pengukuran,, oleh sebab itu, agar peneliti selanjutnya memakai pengukuran yang lainnya.

C. SARAN

1. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa memakai objek penelitian yang lain yang mempunyai jumlah komite audit lebih dari 3 agar bisa memoderasi korelasi antar variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila dilihat dari uji R² dalam penelitian ini hanya 0.497 (49,7%) yang mempengaruhi kualitas audit, maka untuk penelitian yang akan dilakukan setelahnya disarankan untuk memakai variabel lain yang belum pernah dipakai didalam penelitian ini ataupun dapat menambahi variabel yang sekiranya bisa mempengaruhi kualitas audit.

D. Implikasi

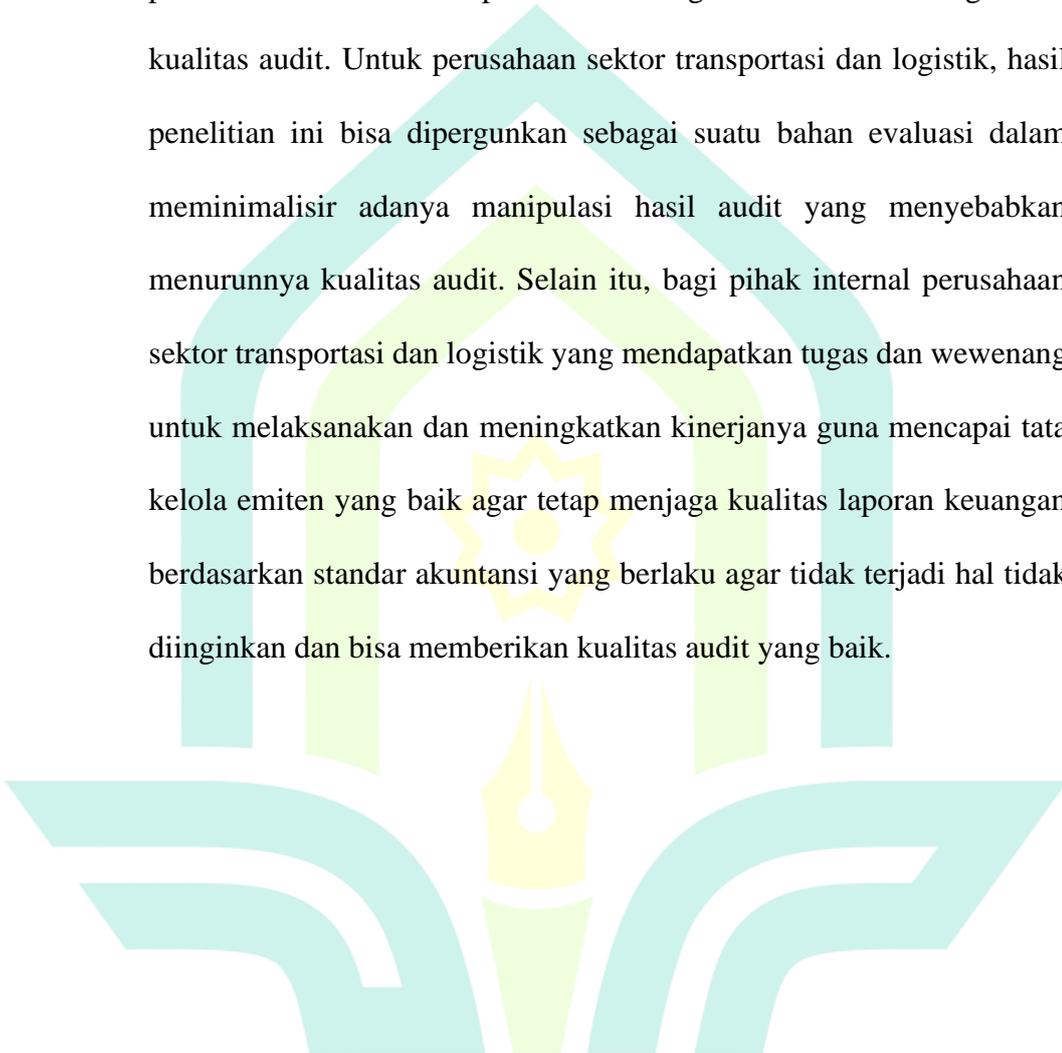
1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini harapannya bisa dijadikan tambahan pengetahuan berhubungan pengaruh audit tenure, *fee* audit, dan spesialisasi auditor pada kualitas audit melalui moderasi komite audit. Hasil penelitian ini hanya 2 variabel independen yakni *fee* audit dan spesialisasi auditor yang memberi dampak pada kualitas audit, sedangkan komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh semua variabel independen pada variabel dependen. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menambah

pegetahuan terkait teori agensi dan teori sinyal yang berhubungan dengan ruang lingkup perusahaan sektor transportasi dan logistik.

2. Implikasi teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa membagikan implikasi praktis untuk perusahaan sektor transportasi dan logistik dalam meningkatkan kualitas audit. Untuk perusahaan sektor transportasi dan logistik, hasil penelitian ini bisa dipergunakan sebagai suatu bahan evaluasi dalam meminimalisir adanya manipulasi hasil audit yang menyebabkan menurunnya kualitas audit. Selain itu, bagi pihak internal perusahaan sektor transportasi dan logistik yang mendapatkan tugas dan wewenang untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerjanya guna mencapai tata kelola emiten yang baik agar tetap menjaga kualitas laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar tidak terjadi hal tidak diinginkan dan bisa memberikan kualitas audit yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniawan Insanaggar. (2012). *Perbedaan Persepsi Kualitas Audit Antara KAP Big 4 dan KAP Non Big 4*. Universitas Indonesia.
- Aisyah, F., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Audit Rotation, Audit Tenure Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 1(1), 1–8.
- Almeida, C., & Sasana, L. P. W. (2023). Pengaruh Management Change, Audit Delay, Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Voluntary Auditor Switching. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(2), 369–383. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/7206>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ana, L. W., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Audit Fee, Pengalaman Audit, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16, 251.
- Andriani, F., Rindi Meilani, Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Costing:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.
- Angela, Miharja, M., Wijantini, & Farhana, S. (2019). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224–250. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.224-250>
- Apriani, T., & Megawati. (2021). Pengaruh Tenure Kap Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Dimoderasi Komite Audit. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 6(3), 1–13. <http://stiepontianak.ac.id/jurnal/index.php/jes/article/view/63>
- Ardhityanto, E. P. (2020). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 720–733. <http://journal.umng.ac.id/index.php/conference/article/view/4723>
- Ardilawati, S. Y., & Cahyati, A. D. (2023). The Influence of Audit Tenure and Audit Fees on Audit Quality with Audit Committee Quality as a Moderating Variable. *The Third International Conference on Innovations in Social Sciences Education and Engineering (ICoISSEE)-3*, 1–17.

- Arif, M. F., & Lastanti, H. S. (2023). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1373–1382.
- Ayem, S., & Yakob, L. A. (2022). Determinan Kualitas Audit. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 934. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.570>
- Ayuni, F., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 41–56. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3740>
- Azzahra, S. V., Mulyadi, Maidani, & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderasi Komite Audit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syari'a*, 12(1), 186–195.
- Bryan, B., & Haryadi, E. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Moderasi Switching Costs Terhadap Hubungan Service Performance Dan Customer Loyalty Member Celebrity Fitness Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 52–71. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.98>
- Budiantoro, H., Serena, A., & Tantriningsih, H. A. (2021). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP Dan Spesialisai Auditor, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(5), 1–63.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media Group.
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Clarissa, S. K., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(3), 2745–5882. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>
- Damayanti, R. (2022). Pengaruh Professional Fee Audit, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021). *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1142–1149. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.590>

- Daniati, D. R., Pamulang, U., Adiwibowo, A. S., & Pamulang, U. (2024). *Growth Opportunity , Firm Size , Financial Distress Dan Keputusan Hedging Growth Opportunity, Firm Size, Financial Distress And Hedging Decisions*. 16(1), 58–73.
- Darmawan, W. (2020). *Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor dan Audit Fee Pada Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Universitas Negeri Semarang.
- Devina Ramadhani, Ati Sumiati, & Dwi Handarini. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Kepemilikan Publik, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 579–599. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.06>
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *JEA : Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 371.
- Diastiningsih, N. P. J., & Tenaya, G. A. I. (2017). Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Kap Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1230–1258. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/25464-1-55634-1-10-20170215.pdf>
- Elevendra, D., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 82–97. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.344>
- Elsi Deriah, & Suhendra Suhendra. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2, 04–10.
- Ermawati, L., Devi, Y. D., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1406>
- Fadhilah, R., & Halmawati, H. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.339>
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>
- Fausiah, I. A. P. (2022). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang*

Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020) [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang].
http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03_J_ISOSS_7_2.pdf

- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Monex*, 9(1), 2. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>
- Firmansyah, & Febriyani, M. R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Mars: Jurnal Magister Research*, 2(1), 1–11. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/293%0Ahttps://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/download/293/264>
- Gunawan, G. A. E., & Achyani, F. (2024). Peran Komite Audit dalam Mempengaruhi Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal Economics and Digital Business Review*, 5(1), 365–394.
- Halim, V. S. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar BEI Periode 2019 – 2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1981), 1–12.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11–21.
- Hendi, & Angelina, S. (2021). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure Dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 212–221.
- Hermatika, V. P., & Triani, N. N. A. (2022). Pengaruh Ukuran Kap , Audit Tenure , Spesialisasi Auditor dan Audit Capacity Stress terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(1), 1–10.
- Indonesia, C. (2019). *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>
- Indriani, N., & Bambang Hariadi. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran KAP Sebagai Variabel Moderating. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 5–24.
- Irma, F. A., Rispantyo, & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4), 551.

- Istyowati, A. F., & Ratmono, D. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2010), 1–12.
- Jamil, S. A. (2020). *Pengaruh Spesialisasi Auditor dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Islam Indonesia.
- Jannah, R. (2019). Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 04(02), 43–57.
- Kriswahyuni, E., & Effendi, S. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Harga Saham Terhadap Perusahaan Transportasi Dan Logistik Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(2), 49–59. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i2.3765>
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(1), 35–45. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p35-45>
- Laili, N. I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EBI: Ekonomi, Bisnis Dan Industri*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2019). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 7(3), 10–13.
- Manik, T., & Laksito, H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15.

- Mayangsari, R. D., & Sazangka, A. Y. (2023). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Tenure dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 7(3), 2598–2611. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1455>
- Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.40-52>
- Natalelawati, I. (2022). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Lampung.
- Natalelawati, I. (2022). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP DAN Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi* [Universitas Lampung]. www.aging-us.com
- Nida, R., & Annisa, N. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2108–2116.
- Ninik Andriani, & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>
- Nisa, T. (2020). Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Gema Ekonomi*, 10(2), 1643–1654.
- Normasyhuri, K., Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Peran Moderasi Komite Audit dalam Hubungan Audit Tenure dan Reputasi KAP dengan Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3901–3912. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1142>
- Normasyhuri, K., & Natalelawati, I. (2022). Penentu Kualitas Audit dan Peran Moderasi Komite Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 2915. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p02>
- Nur Affifah, A., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 21–36. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.135>
- Nurlaelah, & Nurlaelah, E. (2022). Pengaruh Kualitas Audit dan Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 10(2), 91–98.
- Nurmalia, I., & Saleh, R. (2019). Pengaruh independensi auditor dan fee auditor

terhadap kualitas audit. STIE Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 122–134.

Oktavia, D., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920>

Pahala, B. T. S. (2019). *Pengaruh Adit Tenure, Kompleksitas Operasi, Pergantian Auditor, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI 2013-2017)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pairingan, A., Allo Layuk, P. K., & Pangayow, B. J. . (2018). Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(1), 1–13. https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i1.2

Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Widyastuti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166–175.

Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>

Pangesti, S. E. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. Universitas Islam Riau.

Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>

Purba, R. B., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit dan Deteksi Korupsi* (1st ed.). CV Merdeka Kreasi. https://www.google.co.id/books/edition/Kualitas_Audit_Deteksi_Korupsi/setXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+kualitas+audit&pg=PR8&printsec=frontcover

Purnamasari, D. I., & Negara, H. K. S. (2019). The Effect of Auditor Reputation , Audit Tenure , and Firm Size on Audit Quality (A Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 Period). *International Journal of Computer Networks and Communications Security*, 7(6), 104–108.

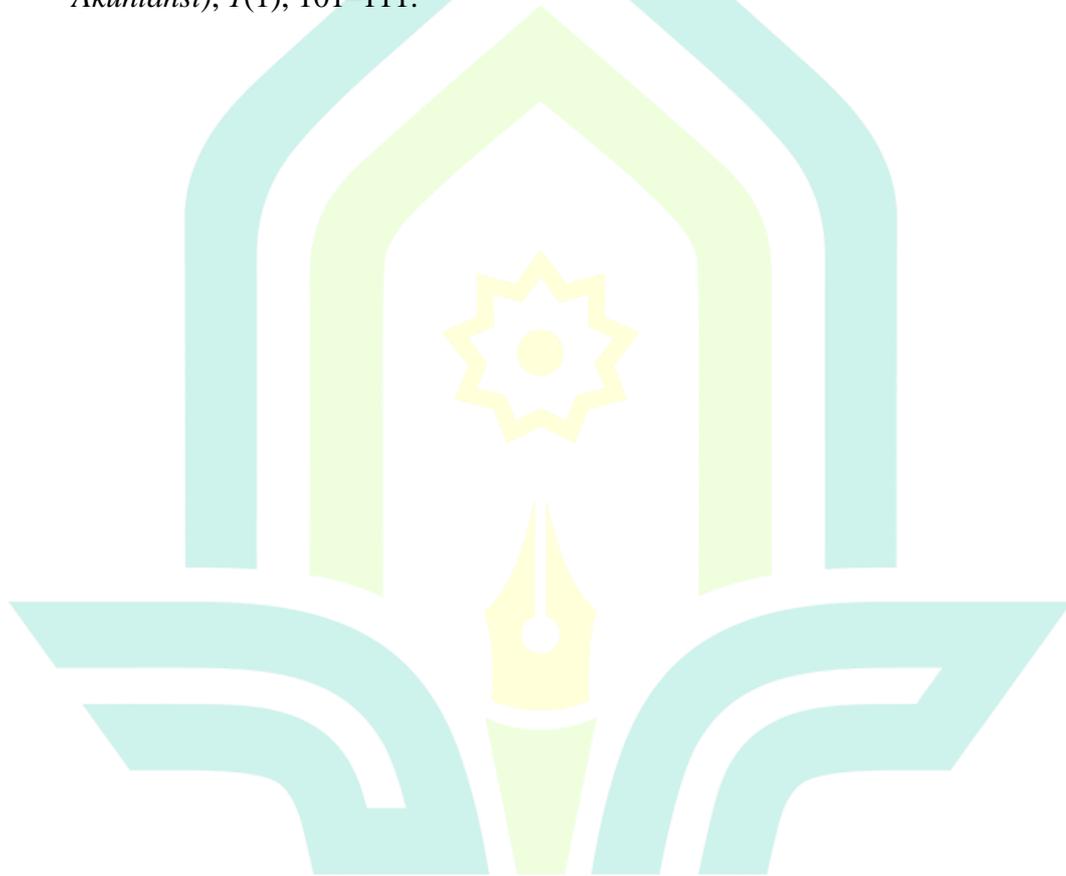
Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *EkoPreneur*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>

- Robin Stefanus. (2022). Analisis Pengaruh, Audit Fee, Audit Tenure, Rotasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(11), 1627.
- Rompas, A., & Agoes, S. (2024). Pengaruh Audit Fee, Institutional Ownership Dan Litigation Risk Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Dengan Komite Audit. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 4(1), 1–13. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JKA/article/view/29626>
- Rusli, D., & Dumaris, T. B. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Financial Distress dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i02.331>
- S.T. Tahilia, A. M., Sulistyowati, S., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 49–62. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.722>
- Salsabila, R. (2022). *Determinasi komponen Early Warning System terhadap financial distress bank umum syariah Indonesia* [UIN Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/34967/>
- Sari, N. Y., & Darya, K. (2020). Pengaruh Client Importance , Spesialisasi Industri Auditor dan Workload terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 99–114.
- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Serly, & Delnecca. (2022). Determinan Kualitas Audit Perusahaan Nonkeuangan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 255.
- Setiawan, L., & Fitriany, F. (2011). Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.03>
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147–158.

<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.241>

- Sibuea, R. M. F. (2022). Studi Literatur: Eksistensi Auditor Internal Sebagai Kunci Kenyamanan Komite Audit. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi ...*, 2(1), 71–78. <http://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jupea/article/view/221%0Ahttp://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jupea/article/download/221/170>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Silaban, D. H., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1287–1300. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14499>
- Sukmawati, N. (2021). Pengaruh Spesialisasi Auditor dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(01), 65–81.
- Tambunan, L. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 119–128. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618>
- Wahyu, W. (2020). Pengaruh Client Importance, Tenur Audit, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Pekbis Jurnal*, 12(2), 117–129.
- Wardani, T. J., Bambang, & Waskito, I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020). *Jurnal Risma*, 2(1), 116.
- Widiya Damayanti, E., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 497–512. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.293>
- Wijaya, S., & Lukman, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Infrastruktur dengan Pemoderasi Opinion Shopping. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(2), 580–590.
- Winantisan, R. N. N., Tulung, J. E., & Rumokoy, L. J. (2024). the Effect of Age and Gender Diversity on the Board of Commissioners and Directors. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.
- Wulandari, G. V. (2021). Pengaruh Quality Of Work Life dan Work Engagement Terhadap Organizational Citizenship Behavior PT. Bank Central Asia, TBK KCU Depok. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 256–265.

- Yolanda, S., Indra Arza, F., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>
- Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 191–199. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2113>
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 101–111.



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Dina Rizqianti
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 Mei 2002
3. Alamat : Jl. Dwikora Yosorejo Gg 9 RT 04/RW 07,
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
4. No. Hp : 081548811164
5. Email : dinarizqianti10@gmail.com
6. Nama Ayah : Dul Chalil
7. Pekerjaan Ayah : Buruh
8. Nama Ibu : Patriin
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N Yosorejo 02
2. SMP : SMP N 6 Pekalongan
3. SMA : SMA N 4 Pekalongan

C. Pengalaman Organisasi

1. Volunteer KSPMS Febi UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan, 14 Juni 2024

Yang menyatakan,



DINA RIZQIANTI

NIM. 4320065